

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada kurun waktu kurang lebih satu bulan, dimulai pada pertengahan bulan Mei dan diakhiri pada awal Juni yang mengenai penerapan layanan informasi untuk mengurangi *post power syndrom* dan perubahan perilaku sosial pada mantan pegawai buruh di Kelurahan Samangraya Kota Cilegon, dari penelitiannya didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kondisi *post power syndrom* dan perubahan perilaku sosial yang dialami oleh mantan pegawai buruh merasa mudah tersinggung, tidak bahagia, tidak percaya diri, mudah marah, merasa putus asa, tidak puas dengan kondisi saat ini, merasa tidak dihargai, merasa masih memiliki pekerjaan dan belum berdamai dengan keadaan.
2. Pada penerapan layanan informasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap ketiga responden ini melalui 6 tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi, tahap analisis hasil evaluasi, tahap tindak lanjut, dan tahap laporan. Sebelum melakukan tahapan pemberian layanan informasi peneliti melakukan assesment kepada responden untuk mengetahui kondisi psikologis responden dan menyiapkan rpl yang akan diberikan kepada responden.
3. Hasil dari pemberian layanan informasi kepada responden yang mengalami *post power syndrom* dan perubahan perilaku sosial setelah masa pensiun banyak sekali perubahan yang dialami oleh responden,
Pemberian layanan informasi berdampak positif karena dapat mengubah perilaku dan pola pikir menjadi lebih baik pada mantan pegawai buruh dan membuahkan hasil dalam mengurangi *post power*

syndrom dan perubahan perilaku sosial pada mantan pegawai buruh. Responden dapat mengurangi dan mengontrol dirinya sendiri terhadap pola pikir, tingkah laku, dan perbuatan yang buruk menjadi lebih baik lagi dengan menerapkan bahwasannya masih banyak kegiatan yang dapat dilakukan walaupun kita sudah tidak bekerja di perusahaan lagi. dan memulai interaksi terlebih dahulu dengan orang lain tidak merugikan diri kita, dan tidak mengkhawatirkan hal-hal yang belum tentu terjadi padanya,.

B. Saran

1. Mantan pegawai buruh yang mengalami *post power syndrom* dan perubahan perilaku sosial dalam penelitian ini diharapkan bisa lebih bijak lagi dalam berprasangka terhadap orang disekitarnya dan lebih bijak lagi untuk mengambil suatu tindakan dan berperilaku terhadap keluarga dan orang disekitarnya. Diharapkan untuk kedepannya mantan pegawai buruh yang mengalami masa pensiun ini dapat berpikir untuk jangka waktu yang cukup panjang dan dampak dikemudian hari dalam bertindak dan berperilaku. *post power syndrom* dan perubahan perilaku sosial.
2. Pada proses pemberian layanan informasi ini diharapkan pada peneliti selanjutnya lebih banyak melakukan pembangunan hubungan dengan responden dan banyak memberikan informasi yang lebih lengkap lagi atau melakukan *assessment* dengan responden, tidak hanya berhenti pada tiga kali pertemuan.
3. Mantan pegawai buruh yang mengalami *post power syndrom* dan perubahan perilaku sosial dalam penelitian ini diharapkan terus mempertahankan dan mengembangkan pola pikir, tingkah laku dan

perilakunya dan tidak lagi merasa tidak percaya diri dan putus asa terhadap kondisinya saat ini.

